

Respons Kapolda Metro saat Ditanya soal Kasus Kebocoran Dokumen KPK

JAKARTA (IM) - Kapolda Metro Jaya Irjen Karyoto menanggapi singkat saat ditanya kelanjutan penyidikan kebobrokan dokumen Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK). Karyoto mengaku belum mendapatkan informasi detail terkait penyidikan kasus tersebut.

"Nanti ya, saya bukan penyidiknya, nanti saya tanyakan penyidik," ujar Karyoto saat ditemui wartawan usai kegiatan Peduli Kebersihan Lingkungan Laut, di kawasan Hutan Mangrove, Muara Angke, Jakarta Utara, Kamis (13/7).

Kemudian, Karyoto langsung meninggalkan lokasi tanpa menjawab pertanyaan soal penetapan tersangka dalam kasus ini. Kasus dugaan kebocoran informasi penyidikan dugaan korupsi di Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) sudah naik ke penyidikan Polda Metro Jaya.

Menurut Karyoto, saat ini tim penyidik terus bekerja mencari pihak yang ditetapkan sebagai tersangka dalam kasus ini.

"Memang setelah dilakukan pemeriksaan awal, kami memang sudah menemukan adanya peristiwa pidana," ujar Karyoto.

Mantan Deputi Penindakan dan Eksekusi KPK itu juga mengungkapkan, saat ini terdapat beberapa orang yang sedang diperiksa.

Data yang bocor itu diduga merupakan hasil penyelidikan KPK terhadap Kementerian ESDM yang seharusnya bersifat rahasia. Karyoto membuka kemungkinan memanggil Ketua KPK Firli Bahuri dalam menyidik kasus ini.

Irjen Karyoto sebelumnya mengaku tahu persis soal dokumen penyelidikan perkara di KPK yang bocor. Karyoto menegaskan akan mengusut kasus ini walaupun bergerak perlahan.

"Saya tahu persis perkara itu, jadi saya yakin walau pun pelan tapi enggak apa-apa," kata Karyoto saat ditemui di Mapolda Metro Jaya, Selasa (20/6) lalu.

"Yang namanya penyelidikan kami masih mengumpulkan saksi-saksi," katanya.

Karyoto mengetahui persis kasus ini dikarenakan ia sempat menyelidiki perkara itu.

"Karena saya tahu persis perkara itu, bahkan kalau boleh dibilang yang sedang menyelidiki adalah saya sendiri ya," kata Karyoto. • **lus**

FOTO: ANTARA



AKSI BERSIH PANTAI POLISI DI GORONTALO

Sejumlah bocah bersama anggota Polisi mengangkat sampah plastik dan karung bekas di tepi pantai Desa Modelomo, Kabupaten Bone Bolango, Gorontalo, Kamis (13/7). Polda Gorontalo bersama Polres dan Polsek melakukan aksi bersih pantai dan edukasi kebersihan sebagai bentuk kepedulian Polri terhadap lingkungan agar tetap lestari dan bersih dari sampah.

OPERASI PATUH JAYA 2023

Ribuan Pengendara Ditilang, Kebanyakan Tak Pakai Helm hingga Sabuk Pengaman

Tiga hari Operasi Patuh Jaya 2023, sebanyak 1.358 pelanggaran ditilang, dan 7.320 pelanggaran lainnya hanya diberikan teguran.

JAKARTA (IM) - Ribuan pengendara kena tilang dalam tiga hari Operasi Patuh

Jaya 2023 di wilayah Jakarta, terhitung dari 10-12 Juli 2023. Mereka ditilang karena

melanggar aturan lalu lintas.

Kabid Humas Polda Metro Jaya Kombes Trunoyudo Wisnu Andiko menjelaskan, selama tiga hari pelaksanaan menahan abrasi maupun pelanggaran ditilang. Sementara itu, 7.320 pelanggaran lainnya diberikan teguran.

"Hari ke-1 ada 517 perkara, hari ke-2 ada 345 perkara,

hari ke-3 ada 496 perkara," kata Trunoyudo dalam keterangannya, Kamis (13/7).

Pelanggaran yang ditilang sendiri merupakan jenis pelanggaran yang masuk ke dalam 14 target Operasi Patuh Jaya. Pelanggaran terbanyak pada kendaraan sepeda motor sendiri yakni tidak menggunakan helm 370 pelanggaran dan melawan arus 373 pelanggaran.

Sementara itu, untuk kendaraan roda empat tidak menggunakan safety belt (sabuk pengaman) sebanyak 420 pelanggaran dan berkendara melebihi kecepatan 29 pelanggaran. Ada juga 22 pelanggaran berupa memainkan ponsel saat berkendara.

Direktorat Lalu Lintas Polda Metro Jaya sebelumnya menargetkan 14 pelanggaran yang disasar dalam Operasi Patuh Jaya 2023 ini. Target operasi itu adalah melawan arus, berkendara di bawah pengaruh alkohol, menggunakan HP saat mengemudi. Selain itu, kendaraan yang menggunakan pelat RFS atau RFP yang tidak sesuai peruntukannya juga bakal ditilang.

Adapun 14 pelanggaran yang disasar polisi saat Operasi Patuh Jaya 2023, di antaranya : Melawan arus, Berkendara di bawah pengaruh alkohol, menggunakan HP saat mengemudi, tidak menggunakan helm SNI, menggunakan kendaraan tidak menggunakan sabuk, melebihi batas kecepatan, berkendara di bawah umur, tidak memiliki SIM.

Kemudian, sepeda motor berboncengan lebih dari satu orang, kendaraan bermotor roda empat atau lebih tidak memenuhi persyaratan layak jalan, kendaraan roda dua dan roda empat yang tidak dilengkapi dengan perlengkapan yang standar, kendaraan bermotor roda dua dan roda empat yang tidak dilengkapi dengan STNK, pengemudi kendaraan bermotor yang melanggar marka atau bahu jalan, kendaraan bermotor yang memasang rotator dan atau sirine yang bukan peruntukannya, dan penertiban kendaraan roda empat yang memakai pelat nomor RFS atau RFP. • **lus**

Operasi Semut di Hutan Mangrove Angke, Irjen Karyoto Ikut Punguti Sampah

JAKARTA (IM) - Polda Metro Jaya menggelar aksi "Peduli Kebersihan Lingkungan Laut", yang dilaksanakan di kawasan hutan mangrove, Muara Angke, Jakarta Utara, Kamis (13/7).

Berdasarkan pantauan, Kapolda Metro Jaya, Irjen Karyoto, beserta jajarannya langsung sibuk melakukan operasi semut atau bersih-bersih.

Mereka memungut sampah. Karyoto yang memakai jaket hitam, celana, serta topi hitam, tampak memegang kayu karena permukaan tanah yang licin dan berlumpur.

Sambil tersenyum, Karyoto perlahan menjepitkan kakinya di atas lumpur basah. Selain itu, jajaran dari Polres Metro Jakarta Utara juga datang dan langsung berjabaku membersihkan sampah di kawasan ini.

Dalam aksi bersih-bersih ini, personel PPSU juga turut membantu mengangkat sampah di sekitar lokasi. Kegiatan ini dihelat untuk mengajak masyarakat agar selalu bertanggung jawab

terhadap lingkungannya. Apalagi di kawasan hutan mangrove sangat berguna menahan abrasi maupun gelombang tsunami.

"Kita menyaksikan kawasan mangrove ini sangat berguna dalam hal mencegah abrasi maupun menahan gelombang tsunami," ujar Karyoto.

Karyoto berujar, permasalahan sampah tidak langsung bersih usai kegiatan ini.

"Karena ini menyangkut habit atau kebiasaan masyarakat. Kita lihat sampah, plastik, segala macam ada disini," katanya.

Karyoto meminta agar masyarakat menanamkan kesadaran lingkungan terutama masalah kebersihan.

Bersihkan Kali Ciliwung sementara itu, Jajaran Polres Metro Jakarta Pusat berkoordinasi dengan Polsek Sawah Besar, menggelar kerja bakti membersihkan Kali Ciliwung di Pasar Baru Selatan, Sawah Besar, Jakarta Pusat, Kamis (13/7).

Aksi kerja bakti ini digelar dalam rangka program

Polri peduli lingkungan. Selain jajaran polisi, turut terlibat perangkat kecamatan dan kelurahan setempat serta sejumlah PPSU, petugas pemadam kebakaran, dan Koramil.

"Hari ini kami menyapu dan membersihkan sampah di sepanjang Jalan Pasar Baru Selatan," kata Kapolsek Sawah Besar, AKP Dhanar Dhono Vernandie, saat dihubungi wartawan, Kamis (13/7) siang.

"Kami juga membersihkan sampah di bantaran sungai dan mengambil lumpur, dimasukkan ke karung," ujar IDhanar.

Ia berharap, ke depannya warga bisa lebih meningkatkan kesadaran diri untuk tidak membuang sampah sembarangan ke Kali Ciliwung.

"Kepada nyak, babe, encang, encing, dan masyarakat khususnya di sekitaran Pasar Baru, agar tidak membuang sampah sembarangan di Kali Ciliwung. Supaya kali yang legendaris dapat dilestarikan sampai anak cucu penerus," katanya. • **lus**

FOTO: ANTARA



PEMBERSIHAN SAMPAH PANTAI DI ACEH BARAT

Sejumlah personel Kepolisian Polres Aceh Barat bersama dengan stakeholder dan mitra Polri membersihkan sampah di kawasan pantai Ujong Karang Desa Suak Indrapuri, Johan Pahlawan, Aceh Barat, Aceh, Kamis (13/7). Kegiatan pembersihan sampah serentak bersama Polri tersebut diikuti ratusan personel yang terdiri dari TNI/Polri, Dinas Perhubungan, Satpol PP dan WH serta masyarakat sekitar sebagai wujud kepedulian Polri terhadap lingkungan dan juga kesehatan masyarakat di lingkungan sekitar.



FOTO: TMC

PENYULUHAN KESELAMATAN BERLALU LINTAS

Satuan Lalu Lintas Jakarta Barat melaksanakan penyuluhan keselamatan berlalu lintas dalam rangka masa pengenalan sekolah MPLS dengan memberikan materi anti bullying, anti narkoba, anti tawuran dan sosialisasi Operasi Kepolisian Jaya 2023 di SMKN 17 Jakarta Barat, Kamis (13/7).

Jajaran Polres Sleman Masih Cari Potongan Tubuh Korban Mutilasi

SLEMAN (IM) - Kapolda Sleman, Kombes Pol Yuswanto Ardi mengungkapkan, belum ditemukan lagi potongan tubuh korban mutilasi. Penyisiran dan pencarian dilakukan di jembatan Bedog Dusun Kelor Kelurahan Bangunkerto Kapanewon Turi Sleman, Kamis (13/7).

Hingga kini, polisi baru menemukan potongan kaki sampai mata kaki, kemudian lengan kiri korban.

"Juga ada potongan daging. Total ada 4," ujar Kombes Yuswanto Ardi, Kamis (13/7).

Saat ditemukan potongan tubuh kondisinya masih terlihat bentuknya dan belum membusuk. Cuma ada beberapa bagian kulit mulai mengelupas.

"Jadi sepertinya itu potongan baru," ujar Yuswanto, Kamis (13/7).

Tim gabungan juga tidak menemukan barang-barang lain milik korban. Namun Yuswanto Ardi mengatakan bahwa pihaknya menemukan bungkusan plastik berisi pakaian dalam wanita.

"Tetapi itu (pakai dalam) belum bisa dipastikan milik korban," ungkapnya.

Kendati demikian, pihaknya juga mengamankan beberapa barang yang ada di lokasi penemuan. Di antaranya, seperti potongan kayu yang ada di dekat potongan tubuh.

Meski belum tentu ada kaitannya dengan keberadaan potongan tubuh korban, tetapi barang-barang tersebut tetap diamankan. Sebab, bisa jadi nanti akan menjadi barang yang dibutuhkan nanti.

"Jadi barang-barang itu dimungkinkan nanti berkaitan dengan kasus tersebut," ujarnya.

Untuk proses identifikasi, pihaknya memang belum melakukannya. Pihaknya masih menunggu potongan tubuh yang lain yang dimungkinkan menjadi petunjuk identitas korban.

Fokus di Tiga Titik

Koordinator SAR DIY Unit Wonokerto Agus Riyanto menjelaskan, sesuai dengan arahan Polresta Yogyakarta, pihaknya kini mengerahkan puluhan personel untuk melakukan pencarian potongan tubuh yang lain. Hari ini ada tiga titik utama yang menjadi fokus pencarian.

"Ya yang pertama pasti di bawah jembatan penghubung Kelurahan Wonokerto dan Bangunkerto. Tempat lokasi pertama kali ditemukan," ujar pria yang akrab dipanggil Gusto tersebut.

Di samping itu, juga dilakukan pencarian di sisi timur dusun dan jugadi sungai sebelah barat Dusun Ganggong Kalurahan Bangunkerto. Untuk sementara jalan alternatif Wonokerto-Bangunkerto arusnya dialihkan.

Tiga lokasi ini dipertimbangkan karena disinyalir menjadi lokasi pembuangan potongan tubuh itu.

Di mana, tiga lokasi titik pencarian ini juga ada jembatan.

"Untuk pembuangan (potongan tubuh) ini kan dari jalan, dari atas bisa dimungkinkan," kata Gusto. • **lus**

Satgassus Polri Sebut Belum Ada Aturan yang Cukup Mampu Antisipasi "Illegal Drilling"

JAKARTA (IM) - Satuan Tugas Khusus (Satgassus) Pencegahan Korupsi Mabes Polri menilai, undang-undang yang ada saat ini belum cukup mampu untuk mengantisipasi persoalan pengeboran ilegal atau illegal drilling minyak bumi.

Aturan yang ada saat ini adalah UU Nomor 22 Tahun 2001 tentang Minyak dan Gas Bumi serta Peraturan Menteri (Permen) ESDM Nomor 1 Tahun 2008 tentang Pedoman Perusahaan Pertambangan Minyak Bumi pada Sumur Tua.

"(Regulasi yang ada) belum cukup mampu untuk mengatur sistem dan tata kelola eksplorasi serta eksploitasi sumur minyak ilegal yang melibatkan banyak pemangku kepentingan, termasuk mengantisipasi permasalahan yang timbul antara lain menyangkut illegal drilling," kata Ketua Tim Satgassus Pencegahan Korupsi Polri, Iguh Sipurba dalam keterangan tertulis yang diterima wartawan, Rabu (12/7).

Oleh karena itu, Satgassus menggelar Focus Group Discussion (FGD) Perumusan Kebijakan Penanganan Illegal Drilling yang di Hotel Novotel, Palembang, Sumatera Selatan pada 11-12 Juli 2023.

Kegiatan ini diharapkan dapat memuat Daftar Inventarisasi Masalah (DIM) yang berisi pendapat dari para narasumber atas permasalahan

han dalam penanganan illegal drilling.

"Berdasarkan pendapat narasumber tersebut diharapkan nanti dapat dipetakan," ucap Iguh.

Terpisah, anggota Satgassus Pencegahan Korupsi Polri Yudi Purnomo menyebutkan kegiatan FGD itu merupakan hasil koordinasi dan kerjasama antara Satgassus Pencegahan Korupsi Polri, Ditjen Migas Kementerian ESDM, SKK Migas, dan PT Pertamina Hulu Energi.

Yudi juga mengatakan tujuan kegiatan diskusi itu untuk mendapatkan masukan dari para pemangku kepentingan di tingkat daerah.

"Tentang aspek-aspek yang perlu diperhatikan dalam merumuskan regulasi terkait penanganan illegal drilling yang proporsional antara strategi represif dan preventif," katanya.

Dalam kegiatan itu, Gubernur Sumatera Selatan, Herman Deru menyampaikan, masalah illegal drilling tidak hanya mencakup soal penerimaan negara bukan pajak (PNBP). Namun, hal itu sudah termasuk masalah kemanusiaan.

Sehingga, ia berharap FGD ini akan memberikan solusi bagi persoalan tersebut

"Hasil dari FGD illegal drilling ini dapat kita benahi tanpa mengesampingkan kesejahteraan dan keselamatan masyarakat," kata Herman. • **lus**